PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI DI KELAS IX SMP NEGERI 7 PADANG

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Claudya Aspani
NIM 220162093

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	:	Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi di Kelas IX SMP Negeri 7 Padang
Nama	:	Claudya Aspani
Nim	:	22016093
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen	:	Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	:	Bahasa dan Seni

Padang, 12 Mei 2026
Disetujui oleh Pembimbing,

Dr. Nursaid, M.Pd.
NIP 196112041986021001

Kepala Departemen,

Dr. Zulfadhli S.S, M.A.
NIP 198110032005011001

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Claudya Aspani
NIM: 22016093

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi di Kelas IX SMP Negeri 7 Padang

Padang, 12 Mei 2026

Tim Penguji,		Tanda Tangan,
1. Ketua	: Dr. Nursaid, M.Pd.	
2. Anggota	: Dr. Vivi Indriyani, M.Pd.	
3. Anggota	: Dr. Nofrahadi, M.Pd.	

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya yang berjudul "Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Di Kelas IX SMP Negeri 7 Padang" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipunlikasi orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 12 Mei 2026



Claudya Aspani
NIM 22016093

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Claudya Aspani. 2026. "Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Di Kelas IX SMP Negeri 7 Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menyimak peserta didik yang ditandai dengan kesulitan dalam mengidentifikasi informasi penting, memahami hubungan sebab-akibat dalam teks eksplanasi, serta kecenderungan pembelajaran yang masih pasif, kurang variatif, dan belum optimal dalam melibatkan peserta didik secara aktif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru bahasa Indonesia dan peserta didik kelas IX SMP Negeri 7 Padang. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan secara mendalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media audiovisual telah terlaksana dengan cukup baik. Perencanaan pembelajaran telah memuat sebagian besar komponen, meskipun belum sepenuhnya lengkap. Pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan sintaks PBL dan mampu meningkatkan perhatian serta keterlibatan peserta didik, namun belum merata. Pengevaluasian telah mencakup aspek proses dan hasil, tetapi belum menggunakan instrumen penilaian yang terstruktur dan belum disertai tindak lanjut yang optimal. Penerapan model PBL berbantuan media audiovisual telah menunjukkan kecenderungan positif, meskipun masih diperlukan penyempurnaan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian untuk mencapai pembelajaran yang optimal.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Kelas IX SMP Negeri 7 Padang". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Dr. Nursaid, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing, (2) Ibu Dr. Vivi Indriyani, M.Pd. dan Bapak Dr. Nofrahadi, M.Pd. selaku Dosen Penguji, (3) Kepala Sekolah serta seluruh guru SMP Negeri 7 Padang yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian, dan (4) keluarga yang senantiasa memberikan doa, motivasi, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan pada penelitian berikutnya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia, serta dapat menjadi referensi dan sumber inspirasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang relevan.

Padang, 12 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8
G. Batasan Istilah 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**
A. Kajian Teori 12
1. Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi 12
2. Model *Problem Based Learning* 20
3. Perencanaan Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi 29
4. Pelaksanaan Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi 35
5. Pengevaluasian Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi 39
B. Penelitian Relevan 40
C. Kerangka Konseptual 44
BAB III METODE PENELITIAN **45**
A. Jenis Penelitian 45
B. Metode Penelitian 45
C. Data dan Sumber Data 46
D. Instrumen Penelitian 47
E. Teknik Pengumpulan Data 50

F. Teknik Pengabsahan Data 59
G. Teknik Penganalisan Data 60

BAB IV HASIL PENELITIAN 63
A. Temuan Penelitian 63
1. Perencanaan Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi 64
2. Pelaksanaan Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi 67
3. Pengevaluasian Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi 73
B. Pembahasan 76
1. Perencanaan Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi 76
2. Pelaksanaan Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi 80
3. Pengevaluasian Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi. 82

BAB V PENUTUP 87
A. Simpulan 87
B. Saran 88
DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN 95

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Langkah Model *Problem Based Learning* (PBL*)* 25
Tabel 2 Format Dokumen Perencanaan Pembelajaran PBL Berbantuan Media Audiovisual 51
Tabel 3 Format Pedoman Observasi Guru dalam Melaksanakan Model PBL Pembelajaran Keterampilan Menyimak 52
Tabel 4 Format Pedoman Aktivitas Peserta Didik 55
Tabel 5 Format Pedoman Wawancara Guru 57
Tabel 6 Format Pedoman Wawancara Siswa 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual 40
Gambar 2 Tahap Orientasi Masalah..... 64
Gambar 3 Tahap Pengorganisasian 65
Gambar 4 Tahap Membimbing Penyelidikan 66
Gambar 5 Tahap Pengembangan Dan Penyajian Hasil 66
Gambar 6 Tahap Analisis dan Evaluasi 67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Siswa 95
Lampiran 2 Modul Ajar 96
Lampiran 3 Bahan Ajar 100
Lampiran 4 LKPD 105
Lampiran 5 Dokumentasi 106
Lampiran 6 Tugas Peserta Didik 107
Lampiran 7 Format Instrumen Analisis Dokumen (Modul Ajar) 108
Lampiran 8 Hasil Analisis Dokumen (Modul Ajar) 109
Lampiran 9 Format Lembar Observasi Keterampilan Guru Dalam Melaksanakan Penerapan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual Dalam Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi 110
Lampiran 10 Hasil Format Lembar Observasi Keterampilan Guru Dalam Melaksanakan Penerapan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual Dalam Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi 114
Lampiran 11 Format Pedoman Observasi Aktivitas Peserta Didik 118
Lampiran 12 Hasil Format Pedoman Observasi Aktivitas Peserta Didik 119
Lampiran 13 Format Catatan Lapangan 120
Lampiran 14 Catatan Lapangan (Pertemuan 1) 121
Lampiran 15 Catatan Lapangan (Pertemuan 2) 123
Lampiran 16 Catatan Lapangan (Pertemuan 3) 125
Lampiran 17 Catatan Lapangan (Pertemuan 4) 127
Lampiran 18 Format Pedoman Wawancara 129
Lampiran 19 Transkip Hasil Wawancara 132
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian Dari Departemen 144
Lampiran 21 Surat Izin Penelitian Dari FBS 145
Lampiran 22 Surat Izin Dari Dinas Pendidikan 146
Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 147
Lampiran 24 Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian 148

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi, keterampilan berbahasa atau berkomunikasi menjadi semakin penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu karena bahasa cerminan pola pikir seseorang (Ad & Ummah, 2024). Semakin terampil seseorang dalam berbahasa, semakin jelas, logis, terstruktur, dan kontekstual pula pola pikirnya. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan berbahasa menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung keberhasilan komunikasi dan proses berpikir yang efektif.

Keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu keterampilan reseptif (menyimak, membaca, memirsa) dan keterampilan produktif (berbicara, mempresentasikan, menulis) yang bersifat integrative (Agustina, 2023). Keenam keterampilan tersebut saling mendukung dalam membentuk kompetensi berbahasa yang utuh, kontekstual, dan efektif. Di antara keenamnya, keterampilan menyimak berperan mendasar sebagai dasar memahami informasi lisan. Oleh karena itu, keterampilan menyimak perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui pembelajaran yang terarah dan sistematis agar peserta didik mampu memahami informasi secara tepat dan menyeluruh.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teks menjadi pusat aktivitas belajar peserta didik. Pendekatan ini menuntut kemampuan memahami berbagai jenis teks,

baik lisan maupun tulis, sebagai sarana membangun pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Rahman dkk. (2019) menjelaskan bahwa menyimak tidak hanya sekadar mendengar, tetapi juga melibatkan proses memahami secara cermat, fokus, dan mendalam terhadap informasi yang diterima. Oleh karena itu, keterampilan menyimak menjadi aspek penting dalam pembelajaran, mengingat hampir seluruh materi pelajaran disampaikan melalui bahasa lisan sehingga peserta didik dituntut memiliki kemampuan menyimak yang baik agar dapat memahami pelajaran secara optimal.

Dalam pembelajaran, keterampilan menyimak masih sering kurang mendapatkan perhatian dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya. Satria (2017) menyatakan bahwa pembelajaran menyimak cenderung menggunakan strategi konvensional. Peserta didik hanya diminta untuk mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan tanpa dilibatkan secara aktif dalam proses pengolahan informasi. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menyimak bersifat pasif dan kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Ayuanita & Effendy, 2024).

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami informasi yang disimak. Kesulitan dalam menyimak dapat menghambat proses penerimaan informasi sehingga pesan yang diperoleh menjadi tidak utuh dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman (Triadi & Pujiati, 2017). Permasalahan ini semakin terlihat ketika peserta didik dihadapkan pada teks informatif, seperti teks eksplanasi yang menuntut kemampuan analitis serta pemahaman hubungan sebab-akibat. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak memiliki peran penting dalam proses pembelajaran.

Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam, sosial, atau budaya secara logis, sistematis, dan berbasis fakta. Penguasaan teks eksplanasi sangat penting karena melatih peserta didik untuk berpikir ilmiah, memahami hubungan kausal, serta memandang fenomena secara objektif (Sofiar dkk., 2026). Namun, dalam kenyataan di lapangan, peserta didik masih sering gagal memahami isi teks eksplanasi yang diperdengarkan mereka belum mampu mengidentifikasi struktur teks, membedakan informasi penting, maupun menjelaskan kembali hubungan logis antargagasan dalam teks tersebut. Kesulitan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak yang diterapkan masih kurang efektif dan belum menumbuhkan keterlibatan aktif peserta didik.

Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Padang yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyimak teks eksplanasi. Kesulitan tersebut terlihat ketika peserta didik belum mampu menangkap informasi penting secara tepat, serta belum dapat mengikuti urutan penjelasan yang disampaikan secara lisan dengan baik. Selain itu, peserta didik juga cenderung pasif selama kegiatan menyimak berlangsung, Kondisi ini menyebabkan pemahaman terhadap materi menjadi kurang optimal (Habibullah, 2025).

Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Mustika & Suryadi (2020) menyatakan bahwa rendahnya kemampuan menyimak sering dipengaruhi oleh dominasi model pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*). Akibatnya, peserta didik cenderung kurang fokus, tidak aktif, serta kesulitan

memahami materbi yang disampaikan. Pembelajaran yang cenderung kurang variatif dan kurang interaktif juga dapat memengaruhi perkembangan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses memahami informasi sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Hidayah dkk., 2026).

Kenyataannya, peserta didik masih belum memahami konsep dasar teks eksplanasi (Setiawan dkk., 2019). Banyak peserta didik menganggap teks eksplanasi sebagai teks yang menjelaskan sesuatu secara umum tanpa memahami tujuan utamanya, yaitu menerangkan proses terjadinya suatu fenomena secara runtut dan logis. Kondisi ini membuat peserta didik kesulitan membedakan teks eksplanasi dari jenis teks lainnya, seperti teks deskripsi atau laporan hasil observasi. Rendahnya pemahaman ini berkontribusi langsung terhadap rendahnya kemampuan menyimak peserta didik.

Faktor lain yang memengaruhi rendahnya keterampilan menyimak adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif. Media yang kurang bervariasi menyebabkan peserta didik mudah kehilangan fokus dalam kegiatan menyimak. Oleh karena itu, diperlukan media yang mampu menarik perhatian peserta didik. Media audiovisual menjadi alternatif yang relevan karena mampu menghadirkan informasi secara konkret melalui kombinasi unsur suara dan gambar, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman peserta didik dalam kegiatan menyimak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, rasa ingin tahu, serta kemampuan berpikir kritis

peserta didik. Salah satu model yang relevan adalah *Problem Based Learning* selanjutnya disingkat PBL. PBL memposisikan permasalahan sebagai titik awal pembelajaran sehingga mendorong peserta didik secara aktif untuk mencari informasi, menganalisis fenomena, berdiskusi antarpeserta, dan merumuskan solusi berdasarkan penalaran logis (Situmorang & Laksono, 2025). Melalui model ini, peserta didik mendapatkan kesempatan luas untuk berperan sebagai pembelajar aktif yang terlibat langsung dalam proses berpikir dan pemecahan masalah, bukan semata sebagai penerima informasi pasif saja (Harahap, 2022).

Penerapan PBL dalam pembelajaran menyimak teks eksplanasi dinilai mampu membantu peserta didik dalam memahami informasi secara lebih mendalam. Melalui penyajian masalah yang kontekstual, peserta didik dapat mengaitkan informasi yang disimak dengan kehidupan nyata. PBL juga mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu model PBL dipandang sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi peserta didik kelas IX SMP Negeri 7 Padang. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 7 Padang."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi empat permasalahan. Identifikasi tersebut dikaitkan dengan pembelajaran keterampilan menyimak teks eksplanasi.

Pertama, keterampilan menyimak peserta didik masih rendah, terutama dalam memahami teks eksplanasi. Kondisi ini ditandai dengan kesulitan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi penting dari teks yang disimak. Selain itu, peserta didik juga belum mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat secara logis dan runtut.. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pemahaman informasi lisan belum berjalan secara optimal.

Kedua, pembelajaran menyimak masih cenderung pasif dan berpusat pada guru. Kondisi ini menyebabkan keterlibatan peserta didik dalam proses memahami informasi menjadi belum optimal. Peserta didik lebih banyak berperan sebagai penerima informasi tanpa keterlibatan aktif dalam mengolah dan menemukan makna. Sehingga pembelajaran kurang bermakna dan belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Ketiga, pembelajaran menyimak belum memanfaatkan model dan media yang inovatif secara optimal. Model pembelajaran yang digunakan belum mengarah pada pembelajaran berbasis pemecahan masalah seperti PBL. Akibatnya, peserta didik kurang dilibatkan dalam aktivitas analisis dan pemecahan masalah. Sedangkan, penggunaan media pembelajaran masih terbatas dan belum optimal. Kondisi ini

menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang mampu meningkatkan fokus serta pemahaman peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, diketahui bahwa permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menyimak sangat luas dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari aspek peserta didik, guru, model pembelajaran, maupun media pembelajaran. Oleh karena itu, agar penelitian ini lebih terarah, mendalam, dan tidak meluas pada aspek-aspek di luar fokus kajian, maka penelitian ini perlu dibatasi. Pembatasan ini dilakukan agar hasil penelitian lebih fokus, terukur, serta mampu memberikan solusi yang spesifik terhadap permasalahan yang ditemukan di lapangan, khususnya dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini dibatasi pada penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 7 Padang, yang difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama,* bagaimanakah perencanaan penerapan model PBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi? *Kedua*,

bagaimanakah pelaksanaan penerapan model PBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi? *Ketiga,* bagaimanakah pengevaluasian penerapan model PBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama,* mendeskripsikan perencanaan penerapan model PBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi. *Kedua,* mendeskripsikan pelaksanaan penerapan model PBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi. *Ketiga,* mendeskripsikan pengevaluasian penerapan model PBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi tentang bagaimana menerapkan model PBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan pengembangan model dan media pembelajaran berbasis masalah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif dan inovatif.

Secara praktis penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut. *Pertama*, bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami teks eksplanasi secara lebih baik, mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta mendorong kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan menyimak. *Kedua,* bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan referensi bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat, khususnya model PBL berbantuan media audiovisual, untuk menciptakan pembelajaran menyimak yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna. *Ketiga*, bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keterampilan menyimak teks eksplanasi menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual.

G. Batasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat tiga istilah yang dijelaskan yaitu model PBL, Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengevaluasian.

1. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan siswa permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat membantu pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pada model ini masalah disajikan pada awal pembelajaran dan siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut. PBL menekankan penggunaan masalah autentik yang relevan dengan materi sebagai titik awal pembelajaran. Melalui penerapan model ini, peserta didik

dilatih untuk berpikir kritis sekaligus mengembangkan keterampilan dalam memecahkan permasalahan secara.

2. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini difokuskan pada penyusunan modul ajar oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung. Modul ajar tersebut dirancang dengan mengintegrasikan sintaks model PBL, penggunaan media audiovisual, serta penyusunan LKPD sebagai penunjang kegiatan pembelajaran menyimak pemahaman teks eksplanasi. Perencanaan ini dilakukan secara sistematis agar seluruh komponen pembelajaran saling terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, modul ajar menjadi acuan utama dalam mengarahkan keseluruhan proses pembelajaran.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap penerapan model PBL dalam pembelajaran keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi di kelas. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup sesuai dengan sintaks PBL. Pada tahap ini, guru dan peserta didik berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan tersebut diarahkan untuk mendorong pemahaman peserta didik terhadap teks eksplanasi.

4. Pengevaluasian

Pengevaluasian merupakan tahap penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi melalui penerapan model PBL. Penilaian proses dilakukan dengan melihat keaktifan dan keterlibatan

peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Penilaian hasil dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model PBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi di kelas IX SMP Negeri 7 Padang, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, perencanaan pembelajaran telah dilakukan melalui penyusunan modul ajar yang memuat sebagian besar komponen penting, seperti tujuan pembelajaran, sintaks model PBL, serta penggunaan media audiovisual. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berupaya merancang pembelajaran secara sistematis dan berpusat pada peserta didik. Namun, perencanaan tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kekurangan, seperti belum tersusunnya rubrik penilaian, belum adanya kegiatan refleksi pendidik, serta belum terintegrasinya LKPD dalam modul ajar secara utuh.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan sintaks model PBL, mulai dari orientasi masalah hingga evaluasi. Penggunaan media audiovisual terbukti mampu mendorong perhatian, fokus, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran menyimak. Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala dalam pemerataan partisipasi peserta didik, pengelolaan kelas, serta konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan.

Ketiga, pengevaluasian pembelajaran telah mencakup penilaian proses dan hasil. Namun, pengevaluasian belum dilakukan secara optimal karena belum menggunakan rubrik penilaian yang terstruktur, belum disampaikannya hasil penilaian kepada peserta didik, serta belum dilaksanakannya refleksi dan tindak lanjut pembelajaran secara sistematis.

Penerapan model PBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi telah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan penyempurnaan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian agar pembelajaran dapat berlangsung secara lebih optimal dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut. *Pertama,* guru disarankan untuk menyusun perangkat pembelajaran secara lebih lengkap dan terintegrasi, terutama dalam penggunaan rubrik penilaian, pelaksanaan refleksi serta pemberian umpan balik kepada peserta didik agar proses pembelajaran lebih optimal. *Kedua,* sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan model pembelajaran inovatif, seperti PBL berbantuan media audiovisual, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk perangkat audiovisual yang berkualitas. *Ketiga,* bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan perbandingan dalam mengkaji pembelajaran keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual.

DAFTAR PUSTAKA

Ad, F. F., & Ummah, H. (2024). Menumbuhkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa di sekolah. Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education, 2(4), 239-251.

Amelia, A. R., Amelia, E. D., Putri, E., Afifah, N., & Andhira, D. A. (2024). Peningkatan Kemampuan Menyimak Teks Eksplanasi Melalui Media Audio Visual Kelas VIB UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, *2*(4), 681-696.

Amri, M. H., Hamzah, R. A., & Aulia, N. (2024). Pengembangan keterampilan menyimak pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Insan Mulia*, *1*(2), 43-49.

Apriyani, N. N. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Filmstrip pada Siswa Kelas XI MAN 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *3*(2).

Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). Problem-based learning: Apa dan bagaimana. DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics, 3(1), 27-35.

Artajaya, G. S., Yarsama, K., & Astawan, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Bantuan Media Video untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, *12*(1), 44-56.

Aryando, D., Wijaya, R. S., Safitri, S., & Oktapiani, R. (2025). Analisis Model Pembelajaran Abad 21 Terhadap Peningkatan Keterampilan Dan Pengetahuan Peserta Didik. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *3*(12).

Ayuanita, K., & Effendy, M. H. (2024). Model pembelajaran menyimak kritis dengan media interaktif. IAIN Madura Press.

Azzahra, H., & Amir, A. (2023). Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjuang Baru Kabupaten Tanah Datar. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, *1*(2), 53-62.

Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, *7*(1), 131-147.

Boroallo, R. P., & Purnamasari, D. I. (2025). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Modern: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *3*(4), 2632-2638.

Damayanti, D. (2022). Pembelajaran teks eksplanasi di sekolah menengah. Yogyakarta: Deepublish.

Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL): Suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara berpikir kritis peserta didik. Widya Accarya, 12(1), 61-69.

Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL): Suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara berpikir kritis peserta didik. *Widya Accarya*, *12*(1), 61-69.

Eismawati, E., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran *problem based learning* (PBL) siswa kelas 4 SD. Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika, 3(2), 71-78.

Fadholi, A., & Mahmud, M. Y. (2024). Analisis model pembelajaran *problem based learning* pada kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mahdaliyah Kota Jambi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(2), 151-174.

Farhani, K. I., Yayuk, E., & Muslih, M. (2024). Penerapan PBL berbantuan video animasi untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas 6 SDN 01 Pendem. Jurnal Pendidikan Profesi Guru, 5(3), 109-115.

Farhani, K. I., Yayuk, E., & Muslih, M. (2024). Penerapan PBL berbantuan video animasi untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas 6 SDN 01 Pendem. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, *5*(3), 109-115.

Febriani, R. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 7(2), 115–123.

Fitria, Y., & Indra, W. (2021). *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*. Deepublish.

Gaffar, M. S., Jufri, J., & Sakaria, S. (2026). Pengembangan Model Pembelajaran Metakognitif-Kontekstual pada Keterampilan Menyimak Kritis bagi Mahasiswa. *Indonesian Language Education and Literature*, *11*(2), 408-421.

Habibullah, A. S. (2025). Penggunaan Media Berbasis Canva Guna Meningkatkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 14(2), 152-159.

Hamdani, A. D., Nurhafsah, N., & Rustini, T. (2022). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran IPS terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, *5*(1), 460-468.

Harahap, N. H., & Kharisma, I. (2025). Analisis Kemampuan Menyimak Dengan Teks Aural Kelas 3 (Tiga) Sd (Sekolah Dasar) Di Kecamatan Simpang Kanan. Jurnal Psikososial Dan Pendidikan, 1(2), 659-667.

Harahap, S. R. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan

Hidayah, W. N., Sumartiningsih, S., & Handoyo, E. (2026). Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Di Sdn 3 Jerowaru: Studi Literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(02), 200-211.

Husna, A., Ilmi, N., & Gusmaneli, G. (2025). Strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, *2*(2), 76-86.

Ifrida, F., Pratiwi, D. R., & Supriyanto, M. (2024). Penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi siswa. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, *4*(2), 411-422.

Ilahi, R. W., & Guswita, R. (2025). *Writing Explanatory Text Skills through the Project Based Learning* Model: Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Model *Project Based Learning*. *Academia Open*, *10*(1), 10-21070.

Indriasari, M. (2024). Implementasi Kemampuan Menerapkan Unsur Mekanik Dalam Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model Discovery Learning dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI Di SMAN 1 Pasawahan Kabupaten Purwakarta. Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 5(1), 35-46.

Iranda, A. (2023). Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Dalam Unggahan Instagram Radar Cirebon Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Di Sma Kelas Xi (Doctoral dissertation, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon).

Kamila, D. F. R., Susetyo, A. M., & Citraningrum, D. M. (2024). Pengaruh metode *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri. Juwara: Jurnal Wawasan dan Aksara, 4(2), 441–450.

Khadijah, I., Nurhadi, M. W. J., Wijaya, A., Baiturrahman, R., Azahra, K. Z. F., & Hambali, M. S. (2025). Pengaruh *problem based learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, *5*(4).

Khairati, R., & Desyandri, D. (2020). *Problem Based Learning* Sebagai Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Pendidikan Abad 21. *Jurnal Inovasi Pendidikan Indonesia,* 1(4), 245–254.

Komara, I. B., Sopandi, W., Sujana, A., Munawarti, L., & Rahmawati, U. (2025). Integrasi umpan balik dalam PjBL untuk pembelajaran perubahan wujud benda. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, *9*(1), 41-56.

Kosasih, E. (2019). Struktur teks eksplanasi (hlm. 115). Dalam sumber pendidikan Bahasa Indonesia.

Mandasari, N. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SDN Pandean Lamper 02 Semarang. Jurnal Paedagogy, 8(3), 328-337.

Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. Jurnal Al-Murabbi, 5(1), 1-8.

Marizal, Y., & Hafrison, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP* , *9* (1), 209-219.

Matondang, R. H., & Anggraini, R. S. (2025). Konsep Dasar Learning Skill. *PSIKOANALITIKA: Jurnal Kajian Dan Penelitian Psikologi*, *2*(1).

Maulana, M. F., Nugraha, E., & Fauziyyah, D. F. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Podcast dalam Pembelajaran Menyimak Teks Ulasan di Kelas VIII SMPN 17 Bandung. *Jurnal Pendidikan*, *32*(2), 263-282.

Mustika, A., & Suryadi, B. (2020). Pengaruh model pembelajaran berpusat pada guru terhadap kemampuan menyimak siswa.Journal of Human And Education, Volume 4,No. 3, Tahun 2024, pp 427-43 Halaman 45.

Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan keterampilan dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(4), 733-743.

Nasution, N. R., & Surya, E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. Jurnal Mahasiswa PPS, 1(1), 98-102.

Nurmalasari, W. (2024). Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pemahaman Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, *3*(2), 69-77.

Oksanti, M., Nurmahanani, I., & Rosmana, P. S. (2024). Penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks deskripsi siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(2), 31420–31422.

Pane, A. (2020). Menyimak sebagai keterampilan berkomunikasi. *Thariqah Ilmiah: Jurnal ilmu-ilmu kependidikan & Bahasa Arab*, *6*(2), 89-102.

Purba, D. P., Dedi, F. S., & Rohana, R. (2021). Pengaruh Model Cooperative Script terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gedongtataan Tahun Pelajaran 2021/2022. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *3*(1), 1-13.

Putri, A., Yanti, F., Diana, G., Arifiyanti, L., Sari, N. R., Sari, S., ... & Hestin, W. M. (2026). Ketepatan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Psikososial dan Pendidikan*, *2*(1), 271-283.

Qomariyah, U. U. (2020). Evaluasi Tujuan Pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP): Implementasi Standar Proses pada Pembelajaran Sastra. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, *3*(3), 277-294.

Rahman, R., Fudhaily, A. W., & Firdaus, F. U. (2021). Peningkatan Keterampilan Menyimak Konsentrasi Melalui Guided Listening Materi Teks Ekplanasi di Kelas VI. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, *1*(6), 380-388.

Rahman, W., & AW, W. RN, & Yugatiati, R.(2019). Menyimak & Berbicara: Teori dan Praktik. Jatinangor: Alqaprint Jatinangor.

Rifai, M., Utomo, D. H., Astina, I. K., & Suharto, Y. (2023). Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa berbasis penilaian autentik. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, *3*(7), 753-759.

Ruslandi, U., Qomariyah, S., & Sumitra, M. (2025). Peran metode pembelajaran diskusi dalam menciptakan keaktifan belajar siswa di MAS Tarbiyatul Islamiyah. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, *2* (1), 79-90.

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Samsudin, M., Abidin, Z., & Basaruddin, M. (2025). Evaluasi pendidikan sebagai dasar pengembangan instrumen penilaian berbasis kompetensi. Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan, 1-12.

Sari, B. P., Supriyono, S., & Alfiawati, R. (2022). Analisis Struktur Dan Ciri Kebahasaan Pada Teks Eksplanasi Karangan Siswa Kelas Viii Smp Taman Siswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *4*(2), 1-14.

Satria, T. G. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 14 No 2, Oktober 2025 159 Anak Kelas Iv Jakarta Barat. Jurnal PGSD, 10(2), 114–120.

Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar melalui Model Read, Answer, Disscuss, Explain, And Create: Radec. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 4(1), 1-16.

Situmorang, S. S., & Laksono, E. W. (2025). Penerapan problem-based learning terhadap kemampuan berpikir kritis dan keaktifan peserta didik. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, 13(Special Issue), 283–294.

Sofiar, E., Solihati, N., & Sari, Z. (2026). Model Genesis-Kritis (Pedagogi Genre Terintegrasi Literasi dan Kemampuan Berpikir Kritis): Praktik Pedagogis dalam Pembelajaran Bahasa. Deepublish.

Triadi, R. B., Pd, M., Pujiati, T., & Hum, M. (2017). Kesulitan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Studi Kasus Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Inklusi X Bandung). In Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah (Vol. 7, Issue 1).

Yustianingsih, R., Syarifuddin, H., & Yerizon, Y. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis *problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas VIII. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, *1*(2), 258-274.

Zahroh, F. L., & Hilmiyati, F. (2024). Indikator keberhasilan dalam evaluasi program pendidikan: Success indicators in educational program evaluation. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *4*(03), 1052-1062.

Agustina, E. S. (2023, December). paradigma pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum Merdeka. In Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS (pp. 888-907).

Safira, L., Fadhilah, A. R., & Bagiya, B. (2025, December). Inovasi Media dan Metode Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran

Menyimak. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 3, No. 2, pp. 2150-2154).